

RINGKASAN

PT Aneka Tambang Tbk, biasa dikenal sebagai Antam, adalah perusahaan pertambangan di Indonesia. Perusahaan ini terutama memproduksi emas dan nikel, dan merupakan produsen nikel terbesar di Indonesia. Hingga tahun 2017, Antam merupakan perusahaan milik negara langsung, sebelum kepemilikannya dialihkan kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum), sebuah perusahaan induk milik pemerintah. PT. Aneka Tambang memiliki banyak unit bisnis pertambangan yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia salah satunya adalah Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE) yang terletak di Gunung Pongkor, Bogor, Jawa Barat. UBPE Pongkor melakukan kegiatan penambangan bijih emas menggunakan sistem tambang bawah tanah yang menerapkan metode *cut and fill* dengan target produksi bijih emas sebesar 5.345 ton perbulan pada tahun 2021. Produksi alat mekanis aktual pada tambang Gudang Handak yang didapat untuk alat bor *Jumbo drill* sebesar 5.091,55 ton/bulan, alat muat angkut *LHD (Load,Haul,Dump)* sebesar 4.972,06 ton/bulan, serta alat angkut *Mine Truck* sebesar 4.888,95 ton/bulan. Hasil produktivitas aktual yang dihasilkan oleh peralatan mekanis tersebut belum mencapai target produksi yang ditetapkan, maka perlu dilakukan evaluasi produktivitas peralatan mekanis yang berlangsung saat ini.

Tidak tercapainya target produksi disebabkan oleh adanya hambatan-hambatan, baik hambatan yang dapat dihindari maupun hambatan yang tidak dapat dihindari. Hambatan-hambatan tersebut menyebabkan rendahnya efisiensi kerja peralatan mekanis. Efisiensi kerja aktual peralatan mekanis pada kegiatan penambangan dikategorikan buruk karena nilai efisiensi kerja kurang dari 65% (Drevdahl,1970). Efisiensi kerja dari kegiatan pengeboran *Jumbo drill* yaitu 54,33%, efisiensi kerja dari kegiatan pemuatan pengangkutan *LHD* sebesar 38,23%, serta efisiensi kerja dari kegiatan pengangkutan *Mine Truck* sebesar 31,34%.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas peralatan mekanis adalah perbaikan efisiensi kerja dengan cara menghilangkan hambatan-hambatan kerja yang dapat dihindari. Adanya peningkatan efisiensi kerja, maka produktivitas dari peralatan mekanis juga mengalami peningkatan menjadi 7.602,81 ton/bulan untuk alat bor *Jumbo drill*, 7.384,46 ton/bulan untuk alat muat angkut *LHD*, serta 6.235,1 ton/bulan untuk alat angkut *Mine Truck*. Hasil ini sangat baik karena dapat melampaui target produksi yang diharapkan saat ini sebesar 5.345/bulan.

SUMMARY

PT Aneka Tambang Tbk, colloquially known as Antam, is an Indonesian mining company. The company primarily produces gold and nickel, and is the largest producer of nickel in Indonesia. Until 2017, Antam was a directly state-owned company, before its ownership was transferred to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum), a government-owned holding company. PT. Aneka Tambang has many mining business units spread throughout Indonesia, one of which is the Gold Mining Business Unit (UBPE) located in Mount Pongkor, Bogor, West Java. UBPE Pongkor conducts gold ore mining activities using an underground mining system that applies the cut and fill method with gold ore production target of 5,345 tons per month in 2021. The actual production of mechanical tools at the Gudang Handak mine obtained for the Jumbo drill is 5,091.55 tons/month, LHD (Load, Haul, Dump) equipment of 4.972.68 tons/month, and Mine Truck of 4.888.96 tons/month. The actual productivity results produced by the mechanical equipment have not yet reached the set production target, it is necessary to evaluate the productivity of the current mechanical equipment.

The failure to achieve the production target is caused by the existence of obstacles, both avoidable and unavoidable obstacles. These obstacles cause the low work efficiency of mechanical equipment. The actual work efficiency of mechanical equipment in mining activities is categorized as poor because the work efficiency value is less than 65% (Drevdahl, 1970). The work efficiency of Jumbo drill drilling activities is 54.33%, the work efficiency of LHD loading and hauling activities is 37.99%, and the work efficiency of Mine Truck transportation activities is 31.57%.

Efforts made to increase the productivity of mechanical equipment are improving work efficiency by eliminating work barriers that can be avoided. With the increase in work efficiency, the productivity of mechanical equipment also increased to 10,648.14 tons/month for Jumbo drill tools, 9,770,2 tons/month for LHD loading and unloading equipment, and 12,441.32 tons/month for Mine Truck transportation equipment. . This result is very good because it can exceed the current expected production target of 5,345/month.